

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS X SMA N 1 KOTA MUNGKID, MAGELANG

THE INFLUENCE OF THE LEARNING ENVIRONMENT, INTEREST IN LEARNING AND MOTIVATION TO LEARN ON STUDENT ACHIEVEMENT IN ICT SUBJECTS IN CLASS X SMA N 1 KOTA MUNGKID, MAGELANG

Oleh: Dwi Lathif Kurniawan, Djoko Santoso, M. Pd.
Lastblackid@gmail.com, djokosantoso@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang; (2) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang; (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang; (4) pengaruh lingkungan belajar, minat belajar, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang yang berjumlah 253 siswa dengan sampel 157 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda tiga prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 1.09%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 2.95%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 8.86%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 12.9%.

Kata Kunci : lingkungan belajar, minat belajar, motivasi belajar, prestasi belajar

Abstract

This research aimed to determine: (1) the influence of the learning environment on student achievement in ICT subjects in class X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang, (2) the influence of the interest in studying to the effect on student achievement in ICT subjects in class X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang, (3) the influence of motivation on student achievement in ICT subjects in class X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang, (4) the influence of the learning environment, interest in learning, and motivation to learn together on student achievement in the classroom ICT subjects X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang. This research is ex-post facto research with quantitative approach. The population is all students of class X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang totaling 253 students with samples of 157 students. Methods for collecting data used questionnaires, documentation and interviews. Data analysis techniques used simple regression analysis techniques and multiple regression three predictors. The results showed that (1) there is a positive and significant correlation between the learning environment on learning achievement by 1.09%, (2) there is a positive and significant correlation between interest in learning to the learning achievement of 2.95%, (3) there is a positive and significant relationship between motivation learning to the learning achievement of 8.86%, (4) there is a positive and significant correlation between the learning environment, interest in learning and motivation to learn together towards achievement of 12.9%.

Keywords: learning environment, interest in learning, motivation to learn, student achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal. Hasil pendidikan siswa dapat diketahui dari prestasi belajar yang

diperoleh. Prestasi belajar dapat mencerminkan hasil kreativitas guru, pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Khusus dalam mata pelajaran TIK, untuk mendapatkan prestasi belajar TIK yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa KKN-

PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Magelang selama bulan Juli sampai dengan bulan September 2011 dan wawancara dengan guru mata pelajaran TIK kelas X di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Magelang yakni Bapak Ikhsan, ST diketahui bahwa Prestasi belajar TIK siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Magelang belum optimal. Hal ini terbukti dengan adanya siswa-siswi yang harus mengikuti remidi/ulangan perbaikan agar nilainya dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 7,3.

Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Menurut Winkel (1984:27) "motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai". Menggerakan motivasi belajar dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Magelang pada mata pelajaran TIK memiliki kualitas yang masih rendah. Hal ini terlihat dari daftar presensi siswa yang membuktikan bahwa terdapat beberapa siswa yang membolos dan juga terdapat banyak siswa yang terlambat saat mata pelajaran TIK berlangsung.

Minat belajar mempunyai pengaruh besar terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Menurut Djaali (2012:121), "minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya". Minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Magelang pada mata pelajaran TIK memiliki kualitas yang masih rendah. Menurut observasi yang dilakukan peneliti selama KKN-PPL 2011 terbukti bahwa terdapat beberapa siswa yang mengakses situs jejaring sosial seperti *facebook* dan ada juga yang bermain *game* saat mata pelajaran TIK berlangsung.

Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar dan bersosialisasi dengan orang lain yang ada di dalam lingkungan tersebut. Lingkungan belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, Magelang saat mempelajari pelajaran TIK belum

sepenuhnya kondusif. Berdasarkan segi nonsosial (fisik) yang peneliti amati selama masa KKN-PPL 2011 seperti letak sekolah, kondisi bangunan laboratorium komputer, dan ruang kelas dapat dikatakan baik. Namun kebersihan lingkungan laboratorium masih belum terjaga sepenuhnya dan fasilitas penunjang belajar di laboratorium juga belum memadai siswa. Dalam segi sosial, lingkungan belajar tidak hanya berada di lingkungan sekolah tetapi meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Menurut Zuriah (2009), "penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. "Menurut Sugiono (2009), "pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik".

Menurut Arikunto (2010), "populasi adalah keseluruhan subyek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang yang berjumlah 253 siswa dengan sampel 157 siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Menurut Arikunto (2010), "angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui; dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya; dan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara". Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel bebas, mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel terikat menggunakan dokumentasi yang berupa nilai

rapor, sedangkan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk pemantapan data.

Teknik analisis data untuk uji persyaratan analisis yang sedangkan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Kedua menggunakan uji linieritas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Ketiga menggunakan uji multikolineritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghazali(2011),“model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas”. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis regresi ganda tiga prediktor untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3. HASIL PENELITIAN

Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil perhitungan koefisien korelasi (R_{xy}) antara variabel X_1 dengan Y adalah sebesar 0.201 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.04 (4%). Sedangkan untuk menguji keberartian koefisien regresi dengan melihat harga r_{hitung} , kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0.201 serta r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=157$ sebesar 0.159. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 4%.

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil perhitungan koefisien korelasi (R_{xy}) antara variabel X_2 dengan Y adalah sebesar 0.333 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.111 (11.1). Sedangkan untuk menguji keberartian koefisien regresi dengan melihat harga r_{hitung} , kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0.333 serta r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=157$ sebesar 0.159. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 11.1%.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Hasil perhitungan koefisien korelasi (R_{xy}) antara variabel X_3 dengan Y adalah sebesar 0.332 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.111 (11.1%). Sedangkan untuk menguji keberartian koefisien regresi dengan melihat harga r_{hitung} , kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0.332 serta r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=157$ sebesar 0.159. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 11.1%.

Pengaruh lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

Hasil perhitungan koefisien korelasi (R_{xy}) antara variabel X_1, X_2, X_3 dengan Y adalah sebesar 0.360 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.129 (12.9%). sedangkan untuk menguji keberartian koefisien regresi dengan melihat harga F_{hitung} . Hasil yang diperoleh adalah sebesar 7.587, selanjutnya harga F_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dk(pembilang) 3 dk(penyebut) 155 sebesar 2.65. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar, motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12.9%

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	Variabel	SR(%)	SE(%)
1.	Lingkungan Belajar	8.41	1.09
2.	Minat Belajar	22.9	2.95
3.	Motivasi Belajar	68.69	8.86
	Total	100	12.9

4. SIMPULAN

- Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X

- SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang sebesar 1.09%, dengan demikian semakin tinggi lingkungan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.
- b. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang sebesar 2.95%, dengan demikian semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
- c. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang sebesar 8.86%, dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
- d. Lingkungan belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas X SMA N 1 Kota Mungkid, Magelang sebesar 12.9%,

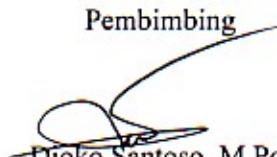
dengan demikian semakin kondusif lingkungan belajar, semakin kuat minat belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

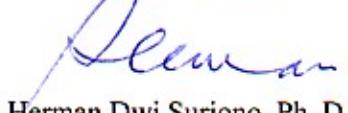
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Winkel. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Zuriah, Nurul.(2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Yogyakarta, 21 Maret 2013

Mengetahui,

Pembimbing

Djoko Santoso, M.Pd.
NIP. 19580422 198403 1 002

Pengaji Utama


Herman Dwi Surjono, Ph. D.
NIP. 19640205 198703 1 001